

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan melalui studi kasus *continuity of care* pada Ny.N usia 27 tahun dengan masalah ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III, kemudian bersalin, bayi baru lahir, masa neonatus sampai pelayanan nifas, dilakukan pemantauan intensif kepada Ny N, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan sebagai deteksi dini untuk mengurangi faktor- faktor resiko yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa neonatus, hingga pelayanan nifas.

##### 1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kebidanan pada Ny. N melakukan pemeriksaan kehamilan 6 kali selama kehamilannya. Dalam masa kehamilan Ny. N mengalami keluhan nyeripunggung dan kecemasan menghadapi persalinan. Diberikan asuhan komplementer berupa senam hamil dan Prenatal yoga agar mengurangi ketidaknyamanan pada Trimester 3 serta mengurangi nyeri punggung.

##### 2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. N dilakukan asuhan Komplementer berupa Birthing ball dan Massage punggung untuk mengurangi rasa nyeri dan membantu Ny.N dalam mengatur nafas dan lebih rileks dan dapat melewati persalinan dengan lancar. kala I dimulai pada pukul 13.00 WIB pembukaan 4 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 17.00 WIB.

Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi kala IV. Proses persalinan Ny.N berlangsung normal ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit. Pada Persalinan bayi lahir dengan presentasi Majemuk. Hal ini tidak terdeteksi karena Ny.N tidak melakukan Usg ulang pada usia akhir kehamilannya.

### 3. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. N dilakukan secara komprehensif pukul 17.20 WIB, bayi lahir spontan pervaginam, Presentasi Majemuk, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 10/10, kemudian dilakukan IMD sealam 60 menit dan bayi berhasil menyusui pada 30 menit pertama, jenis kelamin laki-laki dengan berat lahir 3400 gram, panjang badan 51 cm, lingkaran kepala 31 cm, lingkaran dada 33 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan.

Pada hari ke 6, Ny.Y merasa bahwa bayinya hangat sejak pagi hari, kemudian saya memberikan asuhan komplementer herbal berupa membalur bawang merah yang sudah di campur dengan ke tubuh Bayi N.Y agar mengurangi Hangat/ demam pada bayi

### 4. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. N pada kunjungan ke 1 ibu merasa khawatir karena belum keluar asi dengan lancar, kemudian penulis memberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin dan pijat payudara. Pada

kunjungan ke2-4 tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Asuhan komplementer yang diberikan berupa pijat oksitoksin untuk memperlancar ASI. Setelah dilakukan pemijatan keluhan Ny. N dapat teratasi dengan baik. Ibu merasa nyaman dan proses menyusui lancar,

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagaiberikut:

### 1. Bagi intitusi

Diharapkan dapat mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

### 2. Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan khususnya dalam memberikan pelayanan asuhan komplementer pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta pelayanan ibu nifas dan senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan pelayanan yang berkualitas.

### 3. Bagi Klien

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang perawatan terutama asuhan komplementer pada masa hamil, bersalin, bayi barulahir, nifas dan neonatus sehingga dapat menjalaninya tanpa adanya komplikasi.

### 4. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur sehingga akan mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas, dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan akan mendapatkan asuhan secara komperhensif dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.

